

## The Influence Of Tasks Division, Motivation, Competence, And Work Discipline On Teacher Quality At Smp Negeri 1 Ujanmas Muara Enim District

### Pengaruh Pembagian Tugas, Motivasi, Kompetensi, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kualitas Guru Di Smp Negeri 1 Ujanmas Kabupaten Muara Enim

April Kohar <sup>1)</sup>; Subahri Madjir <sup>2)</sup>; Darmin <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Study Program of Master of Management College of Economics Serelo Lahat

Email: <sup>1)</sup> [aprilkohar@gmail.com](mailto:aprilkohar@gmail.com); <sup>2)</sup> [madjirsulbahri@gmail.com](mailto:madjirsulbahri@gmail.com); <sup>3)</sup> [darmin121965@gmail.com](mailto:darmin121965@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [01 Mei 2023]

Revised [31 Mei 2023]

Accepted [06 Juni 2023]

#### KEYWORDS

*Divison of tasks, Motivation, Competence and work discipline*

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penulis Penelitian ini bertujuan untuk penelitian Pengaruhj Pembagian Tugas, Motivasi, Kompetensi, dan disiplin kerja terhadap kualitas guru SMPN 1 Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Jenis Penulisan ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data Primer dengan menggunakan data Kuisisioner. Penelitian menggunakan metode survey, responden penelitian adalah sebagian guru sebanyak 35 orang. Instrumen kuisisioner mengenai kualitas kerja sebagai Variabel terkait, Pembagian tugas, Motivasi, Kompetensi, dan disiplin kerja sebagai variable bebas dan alat analisis menggunakan rigresi berganda. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pembagian tugas secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap kualitas. Motivasi secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap kualitas, Kompetensi kerja secara parsial ada pengaruh signifikan terhadap kualitas, dan disiplin kerja secara parsial ada korekasi ada pengaruh signifikan terhadap kualitas Guru SMP Negeri 1 Ujanmas Kabupaten Muara Enim.

#### ABSTRACT

*This study aims to the effect of the division of tasks, Motivation, Competence, and Work discipline on the quality of teachers at state Junior High School 1 Ujanmas Muara EnimRegency. The type of research used in this study was quantitatipe research. The data in this study used primary data by using research Collection technugues and questioonnaires. The reserch used survey methods, thereserch respondent werw 35 techers. Questionnaire instruments regarding quality of work as related variable, divison of tasaks, motivation, competence, and work discipline as independent variables an the analisys tool of tasks partially has a signicante affect on quality of work competence partially has a signicante affect on quality and work discipline paartially andf correlation has a significant affect on the quality of Juniore high school teachers in Negeri 1 Ujanmas Muara Enim District.*

## PENDAHULUAN

Sekolah merupakan organisasi yang terdiri dari kumpulan orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Agar kerjasama dapat berjalan baik, maka semua unsur dalam organisasi terutama sumberdaya manusia harus dapat terlibat secara aktif dan memiliki dorongan untuk bersama-sama mencapai tujuan. Pimpinan dalam hal ini berperan penting untuk menggerakkan bawahan termasuk juga dirinya sendiri. Manajemen sumber daya manusia dalam perkembangannya pada suatu unit kerja organisasi terutama pada organisasi pendidikan memegang posisi yang penting pada suatu kebijakan atau pemecahan masalah, kebijakan bidang sumber daya manusia ditangani oleh manajemen pengorganisasian yang berfungsi menangani seluruh kegiatan untuk mengorganisir semua kegiatan dengan menetapkan pembagian kerja. Guru sebagai aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas –tugas keseharian didalam organisasi pendidikan, hendaklah dibekali suatu kemampuan yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Untuk itu pimpinan haruslah dapat membaca fenomena ini agar dapat tercapai tujuan yang diharapkan. Peran seorang pemimpin itu sangat menentukan dalam mengatasi masalah tersebut seorang pemimpin sangat dituntut kejeliannya untuk menyikapi tantangan dan hambatan yang timbul dalam struktur organisasi. Pembagian Tugas adalah penjabaran suatu pekerjaan setiap orang-orang bertanggung jawab untuk melaksanakan aktivitas tertentu dan bukanlah keseluruhan tugas. Pembagian tugas adalah perincian serta pengelompokkan aktivitas – aktivitas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh suatu organisasi tertentu.

Motivasi Kerja adalah daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu atau daya penggerak dari subyek untuk melakukan suatu perbuatan dalam suatu tujuan. Motivasi dirumuskan sebagai suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang berkaitan dengan konsep –konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan

sebagainya sehingga dapat mempengaruhi siswa yang dapat membangkitkan dan mengarahkan tingkah laku yang dimungkinkan untuk ditampilkan oleh para siswa.

Berdasarkan pengamatan penulis pembagian tugas guru yang ada di SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim belum sesuai dengan pembagian tugas yang sebenarnya hal ini terlihat dari masih banyaknya guruyang mendapatkan pekerjaan yang menumpuk padahal sebagian gurudengan beban kerja yang sedikit, selain pembagian tugas yang dirasamasih kurang, motivasi kerja yang ada di sekolah tersebut masih rendah hal ini terlihat dari tanggung jawab gurudalam melaksanakan tugas, masih rendahnya rasa senang dalam bekerja. Dengan belum terlaksananya pembagian tugas dengan baik serta motivasi kerja yang kurang maka akan berdampak pada rendahnya disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim, hal ini dapat dilihat dari guru datang ke sekolah belum tepat waktunya, belum melaksanakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu serta belum menggunakan peralatan sekolah dengan baik.

## LANDASAN TEORI

### Pembagian Tugas

Menurut James Stoner dalam Buku M. Manulang ( 2012 :104 ) Defenisi Pembagian Tugas adalah “ Penjabaran suatu pekerjaan sehingga setiap orang di dalam perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan seperangkat aktivitas tertentu dan bukan keseluruhan tugas “. Pembagian Tugas menurut Sutarto ( 2010 : 25 ) yaitu : Pembagian Tugas adalah perincian serta pengelompokkan aktivitas - aktivitas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh suatu organisasi tertentu.

### Motivasi Kerja

Menurut Hasibuan ( 2010 : 95 ) menyebutkan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Senada dengan Defenisi diatas Siagian ( 2011 : 138 ) mengemukakan bahwa motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerakkan kemampuannya ( dalam bentuk keahlian atau keterampilan ) tenaga dan waktunya untukmenyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi juga merupakan usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

### Kompetensi

Menurut Spencer (palan, 2014: 6), mengemukakan bahwa kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi, konsep diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berKualitas unggul di tempat kerja. Dan menurut Spencer (dalam Moehariono, 2012: 5) kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas Kualitas individu dalam pekerjaannya atau karakteristik individu yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berKualitas prima superior ditempat kerja pada situasi tertentu.

### Disiplin Kerja

Menurut Keith David dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2012 : 129) menyatakan bahwa disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman – pedoman organisasi. Menurut Muchadarsyah Sinungan (2011:125) Disiplin Kerja merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku individu, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan –peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. Disiplin kerja suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh pekerja itu sendiri yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan –keputusan, peraturan –peraturan dan nilai – nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku Moekijat, ( 2012:139).

### Pengertian kualitas guru

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia istilah guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya (Mata Pencahariannya) mengajar. Selain itu terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar dirumah mengajar ekstra, memberi les tambahan pelajaran. Dan dalam istilah bahasa Arab banyak kata yang mengacu kepada pengertian guru dan sangatlah beragam mulai dari kata “Muallim” yang berarti orang yang mengetahui. Merujuk kepada pengertian-pengertian di atas maka pengertaian kualitas guru

adalah tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawabnya baik di sekolah maupun di luar sekolah.

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang menekankan pada hubungan kausal (causal effect). Subject dalam penelitian ini adalah guru pada SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim dan batasan dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh pembagian tugas, motivasi kerja, kompetensi dan disiplin kerja terhadap kualitas guru pada SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim yang berjumlah 51 orang yang semuanya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner observasi, serta wawancara. Teknik analisis yakni regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda dan merupakan penelitian two-tail dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 0,05. Perhitungan model regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS .

**Tabel 1**

**Coefficientsa**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	4.876	1.873	
Pembagian Tugas	.485	.133	.521
Motivasi Kerja	.207	.104	.223
Kompetensi	.290	.111	.316
Disiplin Kerja	.290	.111	.316

a. Dependent Variable: Kualitas Guru

Sumber: Data primer diolah (2022)

Pada penelitian ini menggunakan model persamaan yaitu sebagai berikut:

$$Y = 4,876 + 0,485 X_1 + 0,207 X_2 + 0,290 X_3 + e.$$

Persamaan ini dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstanta sebesar 4,876 menunjukkan bahwa jika variabel Pembagian Tugas, motivasi kerja, kompetensi dan disiplin kerja diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka Kualitas Guru akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel Pembagian Tugas sebesar 0,485. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin baik Pembagian Tugas, maka Kualitas Guru akan meningkat.
- Koefisien regresi variabel motivasi kerja sebesar 0,207. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki guru, maka akan menurunkan Kualitas Guru.
- Nilai koefisien regresi variabel kompetensi sebesar 0,290. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru, maka Kualitas guru akan meningkat
- Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja sebesar 0,290. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki guru, maka Kualitas Guru akan meningkat.

### Pengaruh Pembagian Tugas terhadap Kualitas Guru

Hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data SPSS memberikan keterangan bahwa Pembagian Tugas memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim Nilai regresi sebesar 0,485 untuk variabel disiplin kerja, bermakna apabila semakin baik Pembagian Tugas, maka Kualitas Guru akan meningkat. Pembagian tugas

mempengaruhi Kualitas Guru pada SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Pembagian Tugas yang baik adalah pemimpin yang dapat dalam memberikan pengaruh, informasi, pengambilan keputusan, dan memberikan motivasi bertujuan untuk meningkatkan organisasi dan guru. Pembagian Tugas sebagai pondasi awal untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan yang baik

Menurut James Stoner dalam M. Manulang ( 2016 :104 ) Defenisi Pembagian Tugas adalah “ Penjabaran suatu pekerjaan sehingga setiap orang di dalam perusahaan bertanggung jawab untuk melaksanakan seperangkat aktivitas tertentu dan bukan keseluruhan tugas “. Pembagian Tugas menurut Sutarto ( 2015 : 25 ) adalah perincian serta pengelompokkan aktivitas - aktivitas yang sejenis atau erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan oleh suatu organisasi tertentu.

### **Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kualitas Guru**

Hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data SPSS memberikan keterangan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Nilai regresi sebesar 0,207 untuk variabel motivasi kerja, bermakna semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki guru, maka akan menurunkan Kualitas Guru. Berdasarkan hasil penelitian ini menerangkan bahwa terpenuhinya kebutuhan pribadi guru, tercapainya tujuan pribadi pegawai dalam bekerja, persepsi yang baik terhadap pekerjaan, dan cara pimpinan menumbuhkan atau mendorong motivasi dengan tepat kepada bawahannya. Motivasi memiliki hubungan yang erat dengan sikap dan perilaku yang dimiliki oleh seseorang. Sikap yang ada pada setiap individu berinteraksi dengan nilai-nilai, emosi, peran, struktur sosial, dan lingkungan. Tiap-tiap individu mempunyai latar belakang dan sikap yang berbeda terhadap rangsangan yang ada, sehingga motivasi yang muncul pada tiap-tiap individu pun berbeda beda.

Fenomena ini menunjukkan bahwa: pertama terpenuhi atau tidaknya kebutuhan-kebutuhan pribadi guru akan mempengaruhi motivasi guru tersebut dalam bekerja. Semakin besar kebutuhan pribadi guru terpenuhi maka akan semakin tinggi motivasi guru dalam melaksanakan pekerjaannya. Kedua tujuan seseorang dan tujuan organisasi yang dipahami oleh anggota organisasi akan mempengaruhi tingkat tinggi rendahnya motivasi organisasi dalam melaksanakan tugasnya. Semakin sepaham tujuan seseorang dan tujuan organisasi akan meningkatkan motivasi guru tersebut dalam bekerja. Untuk itu pimpinan organisasi berusaha agar tujuan organisasi dipahami penuh oleh anggotanya dan berusaha menumbuhkan rasa memiliki dan bertanggung jawab atas baik tidaknya jalannya organisasi. Fenomena yang ada pada SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim yang seperti ini ditunjukkan dalam visi dan misi serta dalam perumusan rencana kerja dalam bentuk Renstra dan Renja SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim dengan cara mengakomodir aspirasi para guru, sehingga semua guru diharapkan akan merasa bahwa tujuan organisasi menjadi tujuan guru. Implikasi dari hal ini membuat guru merasa memiliki instansi dan merasa bertanggung jawab agar tujuan yang ditentukan dapat tercapai. Ketiga cara pemimpin memotivasi bawahannya berpengaruh terhadap tinggi rendahnya motivasi guru dalam bekerja, jika pimpinan mengetahui kebutuhan gurunya dan memotivasi dengan cara yang tepat dan dalam waktu yang tepat maka akan mendorong semakin tingginya motivasi guru dalam meningkatkan Kualitas Gurunya.

Menurut Hasibuan ( 2015 : 95 ) menyebutkan bahwa motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Senada dengan Defenisi diatas Siagian ( 2015 : 138 ) mengemukakan bahwa motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuannya ( dalam bentuk keahlian atau keterampilan ) tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Motivasi juga merupakan usaha – usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapatkan kepuasan dengan perbuatannya.

### **Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Guru**

Hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data SPSS memberikan keterangan bahwa kompetensi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Nilai regresi sebesar 0,290 untuk variabel kompetensi, bermakna apabila semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki guru, maka Kualitas Guru akan meningkat.

### **Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kualitas Guru**

Hasil analisis kuantitatif dengan menggunakan pengolahan data SPSS memberikan keterangan bahwa disiplin kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Nilai regresi sebesar 0,290 untuk variabel disiplin kerja, bermakna apabila

semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki guru, maka Kualitas Guru akan meningkat. Disiplin kerja menunjukkan tujuan yang akan dicapai harus jelas dan ditetapkan secara ideal serta cukup menantang bagi kemampuan karyawan. Hal ini berarti bahwa tujuan pekerjaan yang dibebankan kepada seseorang guru harus sesuai dengan kemampuan guru bersangkutan. Tetapi jika pekerjaan itu di luar kemampuannya atau pekerjaannya itu jauh dibawah kemampuannya, maka kesungguhan dan kedisiplinan guru akan rendah.

Ketaatan dalam menggunakan waktu kerja meliputi ketaatan terhadap peraturan jam kerja, ketaatan dalam jadwal penyelesaian pekerjaan. Tidak telambat masuk kerja dan pulang sesuai ketentuan jam kerja serta tidak meninggalkan kantor tanpa keterangan yang sah menunjukkan salah satu indikasi tingkat kedisiplinan guru yang tinggi. Sebaliknya mereka yang tingkat disiplin kerjanya rendah kurang mentaati peraturan jam kerja dan atau sering meninggalkan kantor tanpa keterangan yang sah.

Dengan ketaatan terhadap peraturan jam kerja serta ketaatan terhadap jadwal penyelesaian pekerjaan serta ketaatan dalam mengikuti prosedur kerja maka pelaksanaan penyelesaian pekerjaan menjadi lancar sehingga Kualitas Guru meningkat. Menurut Keith David dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2016 : 129) menyatakan bahwa disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman – pedoman organisasi. Menurut Muchadarsyah Sinungan (2015:125) Disiplin Kerja merupakan sikap mental yang tercermin dalam perbuatan atau tingkah laku individu, kelompok atau masyarakat berupa ketaatan terhadap peraturan –peraturan atau ketentuan yang ditetapkan untuk tujuan tertentu. Disiplin kerja suatu kekuatan yang berkembang di dalam tubuh pekerja itu sendiri yang menyebabkan dia dapat menyesuaikan diri dengan sukarela kepada keputusan – keputusan, peraturan –peraturan dan nilai – nilai tinggi dari pekerjaan dan tingkah laku Moekijat, ( 2016:135).

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. variabel pembagian tugas, motivasi kerja, kompetensi dan disiplin kerja diasumsikan konstan atau sama dengan nol maka kualitas guru akan meningkat.
2. Koefisien regresi variabel pembagian tugas menunjukkan bahwa apabila semakin baik kepemimpinan, maka kualitas guru akan meningkat.
3. Koefisien regresi variabel motivasi kerja menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki guru, maka akan menurunkan kualitas guru.
4. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru, maka kualitas guru akan meningkat
5. Nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja Hasil ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi disiplin kerja yang dimiliki guru, maka kualitas guru akan meningkat.

### Saran

1. Dengan menumbuhkan motivasi kerja yang lebih tinggi maka akan meningkatkan kualitas guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Untuk meningkatkan motivasi kerja guru yang perlu diperhatikan antara lain: meningkatkan kebutuhan fisiologis (kebutuhan utama), kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja, serta kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan.
2. Dengan meningkatkan disiplin kerja yang lebih tinggi maka akan meningkatkan kualitas guru SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim. Untuk meningkatkan disiplin kerja perlu ditegaskan beberapa hal antara lain: disiplin dalam penggunaan waktu kerja dan taat terhadap perintah kedisiplinan, pakaian dinas serta taat dalam mengikuti prosedur atau mekanisme kerja.
3. Pembagian Tugas pada SMP Negeri 1 Ujan Mas Kabupaten Muara Enim disarankan untuk memberikan job deskripsi kepada guru sesuai dengan tupoksinya, karena guru merasa kurang mendapatkan feedback tersebut. Serta kepemimpinan yang ada sebaiknya memberikan bimbingan secara pribadi kepada guru untuk lebih meningkatkan motivasi kerja guru sehingga guru dapat bekerja dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Parbu Mangkunegara (2013). Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT. Refika Aditama, Bandung
- Ghozali, ( 2013). Metode Analisis Data Dalam Penelitian, Bandung

Keit David dalam A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2012). Perencanaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. PT. Refika Aditama. Bandung

M. Manullang (2018:2). Dasar-dasar Manajemen, edisi revisi, setakan tujuh. Jakarta: Ghalia Indonesia

Malayu S.P. Hasibuan ( 2012 ). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi, Bumi Aksara Jakarta

Robbins (2010). Manajemen Perbankan, EdisiRevisi. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Sculler (2011). Manajemen Sumber Daya Manusia, Jilid I Edisi Kesepuluh, Erlangga Jakarta

Sedarmayanti (2012). Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Sondang P. Siagian ( 2010). Manajemen Perbankan, Edisi Revisi. PT Raja Grafindo Persada Jakarta

Sugiyono (2013). Prosedur Penelitian, Rineke Cipta Jakarta